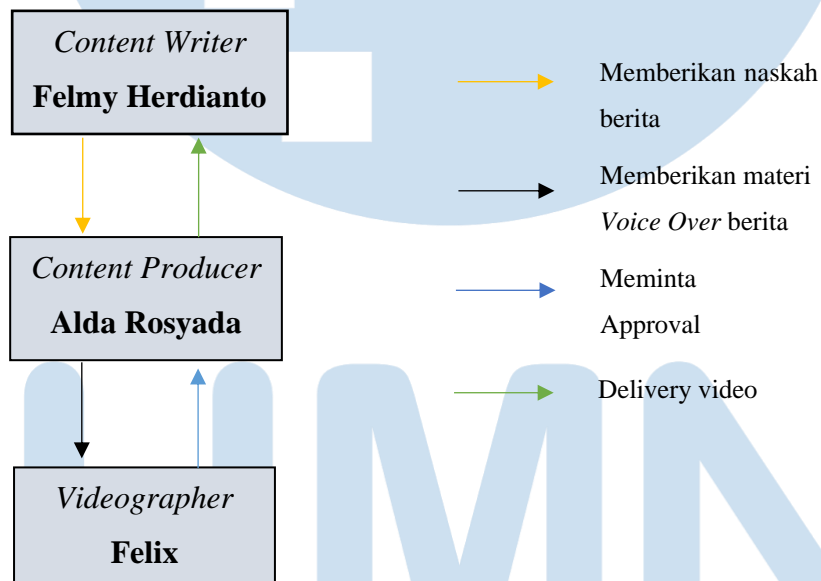


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kegiatan kerja magang di Freakout Media, penulis memiliki kedudukan sebagai *videographer*. Penulis memiliki tugas untuk menerjemahkan sebuah naskah kemudian diolah menjadi sebuah konten audio visual. Penulis memiliki tugas untuk mengerjakan konten video untuk Instagram dan Tiktok Freakout Media, dan mengerjakan konten kolaborasi bersama *brand*. Berikut adalah bagan koordinasi *workflows* penulis :



Gambar 3.1. Bagan Alur Kerja Pembuatan Konten Freakout News

Proses alur kerja sesuai dengan runtutan garis panah, dimulai dari *Content Writer* Freakout Media yang akan meneruskan naskah berita kepada *Content Producer*. Tahap pertama dari proses pembuatan konten Freakout News dimulai oleh *Content Writer* yang melakukan pencarian berita yang menarik untuk disajikan, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan naskah berita. Setelah naskah berita selesai, kemudian diteruskan kepada *Content Producer*. *Content Producer*

melakukan rekaman *Voice Over* dari naskah berita tersebut. Kemudian setelah itu, *Voice Over* tersebut akan diteruskan kepada *Videographer*. Setelah *Videographer* selesai membuat video, *videographer* perlu melalui tahap *review* oleh *content producer*. Setelah lolos dari tahap *review* oleh *content producer*, kemudian video tersebut diteruskan ke *content writer* untuk di-*delivery* kepada audiens.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah tugas yang penulis lakukan selama proses kerja magang di Freakout Media:

Tabel 3.1. Rincian Pekerjaan

| No. | Minggu | Proyek | Keterangan |
|-----|--|--|--|
| 1 | I 9 – 12 November 2021 | AKAD (Antar Kota Antar Daerah) kolaborasi dengan Orang Tua | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting</i> dengan <i>agency</i> • Menyusun konsep pengambilan video AKAD |
| 2 | II 15 -19 November 2021 | AKAD (Antar Kota Antar Daerah) kolaborasi dengan Orang Tua | <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>shooting</i> 3 video AKAD • Melaksanakan <i>editing</i> 3 video AKAD |
| 3 | III 22 – 26 November 2021 | AKAD (Antar Kota Antar Daerah) kolaborasi dengan Orang Tua | <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan revisi <i>editing</i> video AKAD |
| 4 | IV 29 November – 3 Desember 2021 | Kolaborasi video dengan San Gyu | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>briefing</i> dengan <i>content producer</i> • Melaksanakan <i>shooting</i> video |
| 5 | V 6 – 10 Desember 2021 | Freakout Original Content | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>weekly meeting</i> • Melaksanakan <i>shooting</i> konten • Melaksanakan <i>editing</i> konten |
| 6 | VI 13 -17 Desember 2021 | AKAD (Antar Kota Antar Daerah) kolaborasi dengan Orang Tua | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>meeting</i> dengan <i>agency</i> • Menyusun konsep pengambilan video |
| 7 | VII 20 – 24 Desember 2021 | AKAD (Antar Kota Antar Daerah) | <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>shooting</i> video AKAD • Melaksanakan <i>editing</i> video AKAD |

| | | | |
|----|--|-----------------------------|--|
| | | kolaborasi dengan Orang Tua | |
| 8 | VIII 27 – 30 Desember 2021 | Freakout Original Content | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>weekly meeting</i> • Melaksanakan <i>shooting</i> konten • Melaksanakan <i>editing</i> konten |
| 9 | IX 3 – 7 Januari 2022 | Freakout Original Content | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>weekly meeting</i> • Melaksanakan <i>shooting</i> konten • Melaksanakan <i>editing</i> konten |
| 10 | X 10 – 14 Januari 2022 | Freakout Original Content | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>weekly meeting</i> • Melaksanakan <i>shooting</i> konten • Melaksanakan <i>editing</i> konten |
| 11 | XI 17 – 21 Januari 2022 | Freakout Original Content | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>weekly meeting</i> • Melaksanakan <i>shooting</i> konten • Melaksanakan <i>editing</i> konten |
| 12 | XII 24 – 28 Januari 2022 | Freakout Original Content | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>weekly meeting</i> • Melaksanakan <i>shooting</i> konten • Melaksanakan <i>editing</i> konten |
| 13 | XIII 31 Januari – 4 Febuari 2022 | Freakout Original Content | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>weekly meeting</i> • Melaksanakan <i>shooting</i> konten • Melaksanakan <i>editing</i> konten |
| 14 | XIV 7 – 11 Febuari 2022 | Kolaborasi dengan Orang Tua | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>weekly meeting</i> • Melaksanakan <i>shooting</i> konten • Melaksanakan <i>editing</i> konten |

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama pelaksanaan kerja magang di Freakout Media, penulis bertugas menjadi seorang *videographer*. Namun, karena keterbatasan sumber daya manusia di Freakout Media, penulis merangkap menjadi seorang *editor*. Penulis memiliki tugas untuk membuat konten untuk keperluan perusahaan. Konten yang dikerjakan oleh penulis berupa konten *original* dari Freakout Media dan konten kolaborasi antara Freakout Media dengan pihak kedua. Salah satu konten kolaborasi yang penulis kerjakan adalah konten Antar Kota Antar Daerah (AKAD).



Gambar 3.2. Tampilan Konten Antar Kota Antar Daerah
(<https://www.tiktok.com/@anggur.ot>)

AKAD adalah konten kolaborasi antara Freakout Media dengan *brand* Anggur Orang Tua. AKAD memiliki tiga episode, tapi penulis memilih episode AKAD “Tebak Bahasa Daerah” sebagai representatif dari konten AKAD. Objektif dari konten AKAD adalah meningkatkan *brand awareness* dari Anggur Orang Tua. AKAD adalah sebuah konten bermain *games*, di mana dalam konten tersebut terdapat narasumber yang dipilih oleh tim Freakout Media untuk memainkan *games* tebak-tebakan. Berikut uraian tahap-tahap pengerjaan konten Antar Kota Antar Daerah.

1. *Pre-Production*

Di tahap ini *videographer*, *content producer*, dan *client* berdiskusi mengenai konsep besar video dan *treatment* yang akan digunakan nantinya. Konsep besar video yang dimaksud ialah pengambilan gambar, *brand guideline*, *output* video nantinya, dan referensi yang menjadi acuan bagi penulis untuk menerapkan *treatment*-nya, baik dari segi *editing* ataupun *cinematography*.

Setelah mendapatkan apa yang *client* inginkan, *content producer* segera membuat *script*. Sebelum masuk ke tahap produksi, penulis lebih dulu membaca dan memahami *script*, untuk dapat menentukan *treatment cinematography* dan *editing* yang akan digunakan. Setelah mendapatkan

treatment yang cocok, penulis mempersiapkan alat-alat yang ingin digunakan pada saat produksi nantinya.

2. *Production*

Untuk menjalankan proses *shooting*, penulis menggunakan kamera dari Iphone 12 Pro Max, tripod, satu buah *lighting* Godox, *lighting stand*, dan *clip on Rode*. Dari hasil diskusi bersama *client* dan *content producer*, pengambilan gambar dianjurkan menggunakan kamera Iphone 12 Pro Max.



Gambar 3.3. Foto Para Narasumber Sebelum *Shooting*

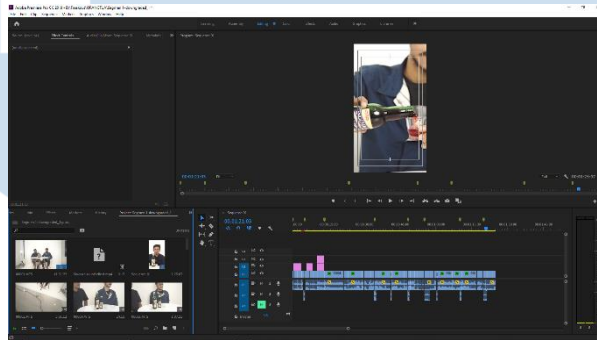
Kemudian penulis mengatur penempatan kamera dan juga penataan cahaya di *set*. Setelah kamera dan *lighting* sudah tertata, penulis bersama *content producer* melakukan *brief* kepada *talent* mengenai *blocking* dan ruang gerak *talent*. Setelah semua sudah siap, penulis meminta *approval* untuk *picture lock* kepada *content producer*. Setelah mendapatkan *approval*, maka proses *shooting* bisa dilaksanakan.

Metode *shooting* yang penulis gunakan ialah *one take*, penulis merekam seluruh adegan dari awal hingga akhir. Setelah seluruh adegan direkam dengan sempurna, penulis lanjut melakukan pengambilan *shot close-up* tambahan untuk adegan *talent* membuka botol dan adegan minum. Dua buah *footage* tersebut nantinya akan disambung di meja *editing* sesuai

narasi yang sudah ada. Setelah proses *shooting* selesai, penulis dan *content producer* meminta *approval* dari *content producer*. Apabila *content producer* merasa ada yang kurang dari segi ekspresi *talent*, maka penulis dianjurkan untuk melakukan *retake*. Apabila tidak ada yang akan direvisi, maka penulis bisa membawa *footage* tersebut ke meja *editing*.

3. *Post-Production*

Untuk menjahit semua *footage* yang ada, penulis menggunakan *software* Adobe Premiere Pro. Format video yang digunakan adalah 1080x1920 dengan rasio 9:16. Durasi dari video ini adalah 1-2 menit. Sebelum memulai menjahit *footage*, penulis memilah terlebih dahulu *footage* yang ada.



Gambar 3.4. Screenshot dari *Timeline* Premiere Pro

Kemudian, penulis melakukan tahap *offline editing* dengan melakukan *cut to cut* dan melakukan *scaling* terhadap *footage* tersebut. Karena pada saat *shooting* penulis merekam semua adegan, maka di tahap *offline editing* ini, penulis membuang adegan-adegan yang tidak perlu dan melakukan *scaling* terhadap *footage*. Setelah tahap *offline editing* sudah selesai, penulis meminta *approval* kepada *content producer* sebelum dilanjutkan ke tahap *online editing*.

Setelah mendapatkan *approval*, penulis bisa memulai tahap *online editing*. Penulis memulainya dengan memasukan teks *subtitle* pada video, dan menambahkan *sound effect* dan musik yang sesuai dengan *script*. Penulis menjadikan *brand guidelines* sebagai acuan untuk menentukan

warna dan jenis *font* pada teks. Setelah tahap *online editing* selesai, penulis meminta *approval* kepada *content producer* dan *client*. Setelah mendapatkan *approval*, penulis meng-*export* video tersebut dengan *format H.264* dengan *30 fps*. Kemudian setelah video selesai di *export*, video tersebut di-*upload* ke Google Drive yang sudah ditentukan.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan kerja magang, penulis menghadapi beberapa kendala, di antaranya adalah:

1. Kendala adaptasi lingkungan kerja

Karena lingkungan kerja yang masih baru, penulis masih kesulitan beradaptasi di lingkungan kerja. Pada awal-awal mulai kerja magang, penulis memiliki kesulitan terhadap *workflow* kerja.

2. Kendala *transfer file* saat WFH

Pada saat penulis melaksanakan kerja magang dari rumah, terkadang proses *transfer file* terhambat dikarenakan gangguan koneksi internet. Hal tersebut menyebabkan konten yang seharusnya di-*upload* menjadi tertunda.

3. Kendala *client*

Pada saat bekerja sama dengan *brand*, penulis dipertemukan dengan *client* yang rewel. Penulis harus mengirim revisi berulang kali dikarenakan *client* selalu merasa ada yang kurang. *Client* tidak tahu apa yang sebenarnya ia mau, sehingga selalu minta revisi tanpa adanya acuan yang jelas.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Solusi kendala adaptasi lingkungan kerja

Karena kesulitan untuk beradaptasi terhadap lingkungan kerja yang baru, penulis melakukan konsultasi dengan senior di Freakout Media. Penulis

berbincang-bincang dengan mengenai lingkungan kerja di Freakout Media. Sehingga, penulis sedikit demi sedikit bisa beradaptasi di lingkungan kerja Freakout Media.

2. Solusi kendala *transfer file* saat *WFH*

Karena penulis sering bermasalah dengan koneksi internet sehingga tidak bisa melakukan *transfer file*, penulis harus melakukan antisipasi untuk selalu menyediakan paket data, sehingga apabila koneksi Wi-fi di rumah penulis sedang bermasalah, penulis masih bisa melakukan *transfer file* dengan paket data.

3. Solusi kendala *client*

Karena penulis kesulitan untuk menghadapi *client* yang rewel, penulis selalu menyediakan berbagai opsi pada saat meminta *approval* kepada *client*. Sehingga, *client* nantinya hanya tinggal memilih diantara opsi yang diberikan penulis, dan meminimalisir adanya revisi berulang kali.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA